

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penulisan

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam keyataannya dalam hukum masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>2</sup> Atau dengan kata lainya yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi pada masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang di butuhkan terkumpul kemudian menuju kepada penyelesaian.<sup>3</sup>

Sebaliknya, dapat dinyatakan secara ringkas bahwa penulisan menggunakan metode kualitatif untuk sampai pada jawaban atas pertanyaan atau fenomena dengan menerapkan prosedur ilmiah secara sistematis.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2021), Hal. 126

<sup>2</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan penelitian hukum*,(Bandung: Citra Aditya Bakti,2020), Hal. 134

<sup>3</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafik,2020), Hal.15

<sup>4</sup> Muri, Yusuf. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017).

## **A. Lokasi penulisan**

Kota Banjarmasin Jl. Komplek Zafri Zam-Zam. LLASDP No. 47,RT.41/RW.03, Belitung Selatan, Kec.Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan,7016.Tempatnya juga bergabung dengan rumah tahfidz Al Quran disebrang gudang pupuk.

Peneliti memilih di Banjarmasin sebagai tempat meneliti di karenakan ada praktik perjodohan melalui proposal di kalangan umat islam pada founder baiti jannati di Banjarmasin, perjodohon ini belum di ketahui bagaimana praktik perjodohan melalui proposal tersebut.

Jadi, peneliti ini hendak mengetahui bagaimana tata-tata cara dalam praktik perjodohan melalui proposa pada Founder Baiti Jannati, mengetahui bagaimana sterategi taaruf dan semoga bisa menjadi informasi dalam memilih pasangan calon hidup.

## **C. Subjek dan Objek Penulisan**

### **1. Subjek Penulisan**

Penulisan ini melibatkan pengurus ketua fonder baiti jannati yang secara langsung berkontribusi pada pelaksanaan memandu atau peroses jalannya praktik perjodohan melalui proposal pada fonder baiti jannati wilayah Banjarmasin Kalimantan Selatan.

### **2. Objek Penulisan**

Objek penulisan ini ialah Praktik Perjodohan Melalui Proposal Pada Fonder Baiti Jannati. Objek yang akan di teliti lebih fokus pada Praktik Perjodohan Melalui Proposal Pada Fonder Baiti Jannati, wilayah Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber ialah sarana untuk memperoleh data, sedangkan data mengacu pada kompilasi informasi faktual atau nilai numerik. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Informasi diperoleh langsung dari informan melalui penggunaan metode pengumpulan data berbasis wawancara. Informan yang peneliti pilih ialah orang yang terlibat secara langsung Praktik Perjodohan Melalui Proposal (Studi Kasus Founder Baiti Jannati Di Banjarmasin).

Informan-informan yang diteliti tentukan ialah sebagai berikut:

#### 1. Informan 1

- 1). Nama : Faisal Abu Zahra S.Pd.I
- 2). Usia : 36
- 3). Pendidikan : S1.STAI AL-JAMI
- 4). Alamat : Jl. Komplek Zafri Zam-Zam. LLASDP No.47,RT 41/ RW.03,Belitung Selatan, Kec. Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan,7016
- 5). Pekerjaan :-Pengelola rumah tahfidz Darul Ma'arif Banjarmasin  
- pengajar tahsin dan tahfidz STT Darur Ma'arif Batola  
- Fonder Baiti Jannati Center

#### 2. Informan II

##### **b. identitas informan**

- 1). Nama : Basman
- 2). Usia : 30
- 3). Pendidikan : SMAN 1 Bati-Bati
- 4). Alamat : Jl.Padat Karya Prum Herlina Perkasa Komplek. Aksa 4 No.10 Desa Sungai Andai, Banjarmasin
- 5). Pekerjaan : wira Suawasta

#### 3. Informan III

##### **c. identitas informan**

- 1). Nama : AS
- 2). Usia : 34
- 3). Pendidikan : S2 Pendidikan Teknik Informatika

- 4). Alamat : Jl. Komplek Griya Anisah Permai 2  
barito kuala
- 5). Pekerjaan : Dosen Uniska Banjarmasin

Informan-informan di atas merupakan data yang akan di wawancara pada praktik perjodohan melalui proposal pada fonder baiti jannati di Banjarmasin wilayah Kalimantan Kelatan. Informan dan keterangan terkait permasalahan akan di peroleh melalui informan-informan tersebut:

## 2. Data sekunder

Data yang peneliti dapatkan dari dokumen, catatan, arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang di teliti.

## **E. Pengumpulan Data**

Data dalam suatu penulisan mengacu pada informasi yang akan digunakan untuk menjawab masalah penulisan yang dirumuskan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengumpulkan data ini agar dapat memecahkan masalah penulisan secara efektif. Dalam penulisan ini, data yang dikumpulkan dikategorikan menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Data primer disebut juga data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data pada wilayah studi atau lapangan (field study), yang di peroleh melalui wawancara.

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi dalam penulisan ketika individu terlibat dalam pertukaran verbal, sering kali dilakukan secara langsung, di mana mereka secara

langsung menerima dan menanggapi pertanyaan dan pernyataan.<sup>5</sup>

Wawancara dilakukan secara bebas dan terbuka, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (dikenal sebagai panduan wawancara) yang dirancang untuk menjawab permasalahan tertentu. Namun, ada juga ruang untuk mengajukan pertanyaan spontan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan.

Tujuan wawancara ialah untuk memberikan kesempatan kepada informan untuk mengungkapkan atau mengomunikasikan komentar-komentar yang bersifat pribadi atau kolektif.<sup>6</sup>

Informan yang diidentifikasi untuk penulisan ini ialah:

1. Kepala pengurus founder baiti jannati
2. Dua laki-laki yang berhasil dalam perjodohan melalui proposal sampai ke jenjang pernikahan.

Informan–Informan Praktik Perjodohan Melalui Proposal di kalangan masyarakat pada tempat Founder Baiti Jannati Di Banjarmasin.

Informasi dan keterangan terkait permasalahan penulisan akan diperoleh melalui informan-informan tersebut.

- b. Studi dokumentasi Peneliti akan menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data lainnya.

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penulisan*,( Bumi Aksara, Jakarta, 2001).Hal 81

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Manajemen*,(Bandung 2014, Alfabeta). Hal 384

Dokumentasi ialah proses memperoleh informasi melalui pemeriksaan dan pencatatan isi buku, arsip, atau catatan, serta topik lain yang berkaitan dengan penulisan.<sup>7</sup>

Peneliti akan mengumpulkan data yang berasal dari makalah yang sudah ada atau catatan arsip, seperti perjanjian kolaborasi yang diberi anotasi, dan sumber serupa. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengumpulkan data.

Setelah data wawancara di peroleh, temuan penulisan kemudian digunakan secara deskriptif kualitatif, khususnya menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data melibatkan serangkaian tugas yang dilakukan sebagai tahap pertama dalam melakukan analisis:

- a. Pengeditan mengacu pada tindakan meninjau atau mencatat ulang data yang diperoleh untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga menjamin kepastian.
- b. Klasifikasi mengacu pada proses mengkategorikan data yang dimodifikasi ke dalam divisi tertentu.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi. Hal 135.

Setelah tindakan-tindakan di atas selesai, kita beralih ke tahap analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu cara untuk menguji temuan penulisan melalui analisis data deskriptif.<sup>8</sup>

## **G. Metode Penulisan**

### **A. Teknis Pengumpulan Data**

Analisis data kualitatif melibatkan eksplorasi metodis dan kompilasi data yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan, kerja lapangan, dan sumber lainnya. Tujuannya ialah untuk memfasilitasi pemahaman dan mengkomunikasikan hasilnya secara efektif kepada orang lain.<sup>9</sup>

Bab I berfungsi sebagai bagian pendahuluan yang memuat latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penulisan, makna penulisan, definisi operasional, evaluasi literatur, teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II berfokus pada penulisan teoretis dan penerapan praktis pencocokan melalui proposal.

Bab III berfokus pada metodologi penulisan, meliputi jenis penulisan, pendekatan, tempat, dan prosedur. Hal ini juga mencakup jenis dan sumber data, serta pengumpulan dan pengolahan data. Pendekatan ini sangat penting untuk memfasilitasi penulisan dan memastikan keselarasan dengan data yang diperoleh.

---

<sup>8</sup> Yolio Achmad, penulisan empiris (YOGYAKARTA: Pustaka Pelajar, 2010). Hal 50.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penulisan. Hal 334.

Bab IV: Temuan dan Analisis.

Bab V berfungsi sebagai kesimpulan, termasuk pemikiran terakhir dan rekomendasi.